

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Campur kode yang digunakan oleh penyiar *Ajang Simpony Malam* radio Arbes FM Padang sebagai berikut: (1) BI+BIng (2) BI+BB+BIng+BG, (3) BI+BIng+BB+BG, (4) BI+BIng+BMk, (5) BI+DJ+BIng+BMk, (6) BI+BIng+BMk+BG, (7) BI+BG+BB+BIng, (8) BI+BK+BIng+BAr, (9) BI+BB+BJ+dJ, (10) BI+BG+BIng, (11) BI+BG+DJ+BIng, (12) BI+BB+BMk, (13) BI+BJp+BIng, (14) BI+BIng+BAr, (15) BI+BB+BIng, (16) BI+BB+BG, (17) BI+BJ+BIng.
2. Campur kode yang digunakan oleh penyiar *Ajang Simpony Malam* radio Arbes FM Padang terjadi pada tiga tataran lingual yaitu pada tataran kata, tataran frasa, dan tataran klausa. Beberapa contoh dalam tataran kata yaitu *friend* 'teman', *simple* 'mudah', *single* 'sendiri', dan beberapa contoh tataran frasa yaitu *alun tantu* 'belum tentu', *step by step* 'selangkah demi selangkah', *Long Distance Relationship* 'hubungan cinta jarak jauh' *saliang mamafkan sajo* 'saling memaafkan saja'. Berdasarkan penelitian dan analisis data, tataran lingual yang ditemukan pada tuturan penyiar *Ajang Simpony Malam* radio Arbes FM Padang, yaitu 45 tataran kata, dan 24 tataran frasa. Dapat

disimpulkan bahwa tataran lingual yang sering digunakan oleh penyiar *Ajang Simpony Malam* radio Arbes FM Padang, yaitu tataran kata.

3. Faktor situasional yang mempengaruhi terjadinya campur kode oleh penyiar *Ajang Simpony Malam* Radio Arbes FM Padang, yaitu menggunakan bahasa apa atau dengan bahasa apa dia berbicara, kepada siapa penutur berbicara, dan mengenai masalah apa yang sedang dibicarakan.

#### 4.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis membahas mengenai campur kode yang digunakan oleh penyiar *Ajang Simpony Malam* Radio Arbes FM Padang. Tataran lingual terjadinya campur kode yang digunakan oleh penyiar *Ajang Simpony Malam* Radio Arbes FM Padang, terdapat tiga tataran lingual yaitu; tataran kata, tataran frasa, dan tataran klausa. Dalam sebuah penelitian bahasa, juga terdapat penelitian yang berbeda dari penelitian ini, contohnya dalam sebuah kajian pragmatik yang membahas tentang tindak tutur. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dilanjutkan guna untuk perkembangan ilmu bahasa pada kemudian hari, dan penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

